



LITERATURE REVIEW: PERSIAPAN PRA OPERASI PADA IBU HAMIL DENGAN COVID-19

Ratna Dewi Puspita Sari¹, Zahra Dewi Difa¹, Susan Yulia Laura Howay¹

¹Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan, Pascasarjana, Universitas Lampung,

Penulis Korespondensi: ratnadps@gmail.com

Abstrak

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) disebabkan oleh virus Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) sindrompernafasan akut parah. Pandemi COVID-19 berdampak disegala aspek, salahsatunya adalah aspek Kesehatan. Kehamilan dan melahirkan adalah momen yang membahagiakan bagi calon ibu di dunia, namun menjalani dan persiapan melahirkan saat pandemic COVID-19 atau yang dikenal dengan virus corona, dapat menambah kecemasan sang ibu. Sebab, persiapan yang dilakukan harus lebih matang dan ada banyak prosedur yang harus dijalankan. Pasien ibu hamil dengan COVID-19 harus memperhatikan persiapan, mengubah tata letak kamar bedah, mendidik anggota staf, menyediakan peralatan pelindung pribadi, dan membuat pedoman internal baru untuk membantu melindungi personel dan pasien. Artikel ini berupaya untuk menjelaskan bagaimana persiapan praoperasi pada ibu hamil COVID-19 untuk mencegah penularan COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data tentang persiapan praoperasi pada ibu hamil dengan COVID-19. Hasilnya, persiapan praoperasi pada ibu hamil dengan COVID-19 dilakukan isolasi terpisah serta tim medis mengenakan alat pelindung diri dengan lengkap.

Kata kunci: praoperasi, ibu hamil, covid-19

Abstract

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) is caused by the virus Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) severe acute respiratory syndrome. The COVID-19 pandemic impacts all aspects, one of which is the health aspect. Pregnancy and childbirth are happy moments for mothers-to-be in the world, but undergoing and preparing to give birth during the COVID-19 pandemic, known as the coronavirus, can add to the mother's anxiety. This is because the preparations must be more mature, and many procedures must be carried out. Pregnant women with COVID-19 should pay attention to practice, change operating room layouts, educate staff members, provide personal protective equipment, and create new internal guidelines to help protect personnel and patients. This article seeks to explain how preoperative preparation for COVID-19 pregnant women prevents the transmission of COVID-19. The method used in this study is a literature review, which collects and analyzes data on preoperative preparation for pregnant women with COVID-19. As a result, preoperative preparations for pregnant women with COVID-19 were carried out in separate isolation, and the medical team wore complete personal protective equipment.

Keywords: preoperative, pregnant women, covid-19

1. Pendahuluan

Sampai saat ini Dunia masih disibukkan dengan virus Corona atau Covid-19 (Apt, 2021). Virus ini berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia sehingga berdampak terhadap kehidupan baik dibidang pendidikan, sosial, ekonomi dan kesehatan (Fahrika & Roy, 2020). Cepatnya penularan dari virus ini memicu bertambahnya kasus Covid-19, hal ini juga terjadi pada ibu hamil dan bersalin dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil (Liang & Acharya, 2020). (Pradana et al., 2020) informasi tentang COVID-19 hingga saat ini masih sangat terbatas termasuk data ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 belum dapat disimpulkan di Indonesia.

Ibu hamil dan janinnya termasuk populasi yang berisiko tinggi terinfeksi COVID-19 (Aisyiyah et al., 2022). Menurut data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Jakarta, 13,7% ibu hamil lebih rentan terinfeksi COVID-19 daripada yang tidak hamil dan dikhawatirkan akan mengakibatkan keadaan yang kurang menguntungkan bagi ibu dan bayi, seperti terjadinya kelahiran preterm, preeklampsia, kelahiran dengan sectio cesarea hingga kematian perinatal (Cuñarro-López et al., 2021). Perubahan fisiologis dan mekanis pada kehamilan menyebabkan peningkatan kerentanan terhadap infeksi secara umum, terutama bila mengenai sistem kardiorespirasi yang berisiko menyebabkan gagal napas pada ibu hamil (Rohmah & Nurdianto, 2020). Lanjutnya, ibu hamil juga mengalami perubahan fisiologis yang memicu perubahan respon imun dari respon Th1 ke arah dominasi Th2, yang mana berfungsi protektif terhadap fetus namun menyebabkan ibu lebih rentan terhadap paparan infeksi.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization, 2020), COVID-19 menunjukkan sifat menular yang kuat dan dapat menyebar melalui tetesan pernapasan dan sekresi orang yang terinfeksi. Wanita hamil berada pada peningkatan risiko tertular COVID-19, mereka berada pada risiko yang lebih tinggi untuk berkembang menjadi penyakit parah dan komplikasi dari virus. (Budiharsana et al., 2021) Karena kurangnya kesadaran dini dan manajemen yang tidak memadai, COVID-19 dengan cepat menyebar di fasilitas medis.

Pasien dengan COVID-19 diperkirakan infeksi ditularkan dari pasien lain dengan COVID-19 di fasilitas yang sama (Rosyanti & Hadi, 2020). Oleh karena itu, pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 terkait perawatan kesehatan pada pasien bedah menjadi aspek penting. peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi membuat pertimbangan terkait wabah COVID-19 (misalnya isolasi, perlindungan diri, penugasan personel, perawatan ibu dan bayi baru lahir, pembuangan limbah medis) merupakan tantangan baru. Dalam artikel ini, kami menjelaskan bagaimana persiapan praoperasi pada ibu hamil COVID-19 untuk mencegah penularan COVID-19.

2. Bahan dan Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode studi Literatur Review yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan praoperasi pada ibu hamil dengan COVID-19. Proses pengerjaan review dimulai dengan mencari dan memilih atau mengidentifikasi jurnal artikel yang berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan yaitu Persiapan praoperasi pada ibu hamil dengan COVID-19. Pencarian artikel dilakukan sejak Desember 2021 hingga Januari 2022 dengan menggunakan database online seperti Google Scholar dan Pubmed. Artikel yang digunakan dalam penulisan ini adalah artikel yang diterbitkan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 yang didalamnya mencakup tema persiapan praoperasi, ibu hamil dengan COVID-19 dan kelahiran sesar.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelusuran data dilakukan dengan menggunakan kata kunci “persiapan praoperasi”; “kelahiran sesar”; “ibu hamil dengan COVID-19”; “Cesarian Delivery and COVID-19” dan “Preoperative Preparation and COVID-19”. Terdapat 14 artikel yang sesuai dengan kata kunci atau tema yang ditentukan kemudian dilakukan skrining dan didapatkan artikel yang sesuai dengan kriteria dan tema yang telah ditentukan sebanyak 4 artikel yang akan dilakukan review.

Pada artikel yang pertama didapatkan seorang wanita hamil dengan usia 30 tahun pada saat kehamilan wanita tersebut mengalami hipertensi dan juga pasien melakukan kontak dengan suaminya yang positif covid-19. Pasien tidak merasakan keluhan batuk, pilek, sesak maupun nyeri tenggorokan. Pasien merasakan adanya kencang-kencang teratur. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan oedema di seluruh ekstremitas. Pasien juga melakukan pemeriksaan penunjang sebelum dilakukan tindakan operasi dan didapatkan hasil laboratorium darah dalam batas normal. Pasien didiagnosis dengan preeklamsia pada kehamilan kedua dan hamil preterm belum dalam persalinan dan harus segera dilakukan operasi. Persiapan operasi untuk pasien adalah dengan memberi penjelasan kepada keluarga tentang rencana atau prosedur yang akan dilakukan terhadap pasien dan petugas memakai alat pelindung diri (APD) level III yang terdiri dari *handsocon steril* biasa, sepatu boot, cover all, respirator N95 mask, *medical mask*, *eye protection*/kacamata google, *face shield*, apron kedap air dan *handsocon steril* panjang. Penggunaan diimplementasikan di ruang operasi, termasuk *handwashing clothes*, masker standar medis (N95) dan disposable surgical cap, kacamata goggles (atau tutup kepala tekanan positif), pakaian pelindung sekali pakai, *handsocon* sekali pakai, dan shoe covers sekali pakai. Masker N95 terbukti secara efektif mencegah aerosol atau cairan sekresi secara efektif (Suprpto, 2021).

Pada artikel yang kedua membahas tentang adaptasi rumah sakit bagaimana cara merawat pasien dengan COVID-19 terutama pada pasien ibu hamil dengan COVID-19 yang melahirkan secara sesar. Untuk meminimalisir risiko terjadinya penularan beberapa rumah sakit memodifikasi ruang operasi menjadi tiga area terpisah yaitu area yang bersih, semi terkontaminasi dan terkontaminasi. Setiap ruang operasi juga dilengkapi dengan perangkat uap hidrogen peroksida, dispenser pembersih tangan berbasis alkohol otomatis, handuk kertas, dan desinfektan klorin untuk menghilangkan patogen secara efektif. Tenaga medis yang berada di daerah yang terkontaminasi atau di daerah semi terkontaminasi diharuskan mengenakan alat pelindung diri sekunder yaitu penutup kepala, baju pelindung medis, penutup sepatu boot yang tahan air, respirator N95, *handsocon*, kacamata atau pelindung wajah. Jika pasien memerlukan operasi tenaga medis menempatkan pasien di atas tempat tidur lalu diberikan selimut, penutup yang tahan dengan air, respirator N95 untuk dipakai dan label yang ditempatkan di tempat tidur yang menunjukkan bahwa pasien tersebut mengidap COVID-19. Tenaga medis yang mengangkut atau mengantarkan pasien harus menggunakan alat pelindung diri seperti baju pelindung, penutup sepatu boot tahan air, masker N95, kacamata pelindung dan *handsocon* untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kontak atau terpapar covid-19. Setelah pasien tiba di ruang operasi pasien dipindahkan ke tempat tidur ruang operasi dan tempat tidur sebelumnya di bersihkan dan disimpan sementara di ruang operasi (Chen et al., 2020).

Pada artikel yang ketiga terdapat seorang perempuan usia 28 tahun dengan kondisi in partu kala 1 fase aktif dengan posisi janin lintang dilakukan rapid tes didapatkan hasilnya positif. Pasien tersebut berencana untuk melakukan persalinan secara sectio cesaria dengan isolasi. Pasien yang dirawat di ruang isolasi ruangan bersalin harus dilakukan penanganan tim multidisiplin yang terkait dengan dokter paru tahu penyakit dalam, dokter kandungan, anastesi, bidan, dokter neonatologis dan perawat neonatal selain

itu juga harus meminimalisir staf yang akan memasuki ruangan dan unit tersebut. Hanya ada satu orang anggota keluarga yang menemani pasien dan harus memakai alat pelindung diri yang sesuai saat menemani pasien. Operasi pada ibu yang terkena COVID-19 harus dijadwalkan di akhir, ruangan pasca operasi harus dilakukan pembersihan sesuai dengan standar, jumlah petugas yang ada di kamar operasi diusahakan seminimal mungkin menggunakan alat pelindung diri seperti baju hazmat, handscoon, masker N95, kacamata atau penutup wajah sesuai dengan standar (Mappaware et al., 2020).

Pada artikel yang keempat terdapat seorang wanita berusia 27 tahun hamil 40 minggu 3 hari dilarikan ke rumah sakit untuk melahirkan setelah dia dites positif COVID-19 dan dia mendapatkan isolasi terpisah dengan pasien lain sebelum dilakukannya operasi. Sebelum dilakukannya operasi alat-alat di ruang operasi dilapisi dengan plastik tebal anti air yang berguna untuk melindungi alat-alat tersebut agar tetap steril. Pada saat operasi petugas yang melakukan tugasnya di ruang operasi diharuskan untuk memakai alat pelindung diri level 3 yang bertujuan untuk melindungi tenaga medis agar tidak terpapar COVID-19 dan juga setelah melahirkan bayi yang baru dilahirkan harus dipindahkan ke ruangan terpisah. Alat pelindung diri yang digunakan oleh tim medis adalah baju yang melapisi seluruh tubuh yang bisa tahan percikan air, masker N95, topi operasi, kacamata, pelindung wajah, pelindung sepatu boots yang tahan air dan juga handscoon. Selain petugas yang memakai alat pelindung diri pasien juga disarankan untuk memakai masker yang sudah berlapis tiga selama operasi (Jain et al., 2020).

4. Kesimpulan

Persiapan praoperasi pada ibu hamil dengan COVID-19 pada keempat artikel tersebut mencakup dilakukannya isolasi pada ibu hamil di ruangan terpisah, operasi dilakukan di akhir jika memungkinkan, petugas atau tim tenaga medis memakai pakaian alat pelindung diri level 3 seperti baju hazmat, handscoon, kacamata atau penutup wajah, masker N95 dan pelindung sepatu boots yang tahan percikan air. Selain itu juga jumlah petugas yang ada di ruangan operasi sebaiknya seminimal mungkin dan melakukan prosedur operasi sesuai dengan standar

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Aisyiyah, N., Waluyo, A., & Muttaqin, A. (2022). *Pemanfaatan lembar skoring covid-19 pada ibu hamil oleh praktik bidan mandiri di masa pandemi covid-19*. 1, 24.
- Apt, A. (2021). The impact of community behavior on the prevention of coronavirus disease 19 transmission: literature review. *Sanitas: Jurnal Teknologi Dan Seni Kesehatan*, 12(1), 73–85. <https://doi.org/10.36525/sanitas.2021.7>
- Budiharsana, M., P., Isdijoso, W., Ali, P., B., Amila, D., Firdaus, M., Z., Pharm, S., & Oley, J., D, B. (2021). *Studi Pembelajaran Penanganan COVID-19 di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., Qiu, Y., Wang, J., Liu, Y., Wei, Y., Xia, J., Yu, T., Zhang, X., & Zhang, L. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: A descriptive study. *Lancet (London, England)*, 395(10223), 507–513. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30211-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30211-7)
- Cuñarro-López, Y., Pintado-Recarte, P., Cueto-Hernández, I., Hernández-Martín, C., Payá-Martínez, M. P., Muñoz-Chápuli, M. D. M., Cano-Valderrama, Ó., Bravo, C., Bujan, J., Álvarez-Mon, M., Ortega, M. A., & De León-Luis, J. A. (2021). The Profile of the Obstetric Patients with

- SARS-CoV-2 Infection According to Country of Origin of the Publication: A Systematic Review of the Literature. *Journal of Clinical Medicine*, 10(2), 360.
<https://doi.org/10.3390/jcm10020360>
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). *Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh*. 8.
- Jain, K., Alen, J., Kumar, S., & Mitra, S. (2020). Protocolized approach to a COVID-19 parturient undergoing a cesarean section—A case report. *Journal of Anaesthesiology, Clinical Pharmacology*, 36(3), 407–410. https://doi.org/10.4103/joacp.JOACP_342_20
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(4), 439–442. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Mappaware, N., Syahril, E., Royani, I., Bamahry, A., Safitri, A., Nurmadila, N., Hamsah, M., & Nulanda, M. (2020). Puasa pada Wanita Hamil dan Menyusui. *UMI Medical Journal*, 5(1 Juni), 38–49. <https://doi.org/10.33096/umj.v5i1.88>
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67. <https://doi.org/10.22146/jkki.55575>
- Rohmah, M. K., & Nurdianto, A. R. (2020). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada Wanita Hamil dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 329–336. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1A.476>
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(1), 107–130. <https://doi.org/10.36990/hijp.vi.191>
- Suprpto, R. T. H. (2021). Manajemen Anestesi untuk Seksio Sesarea pada Pasien Pre Eklampsia Berat yang Terinfeksi Covid-19: *Jurnal Anestesi Obstetri Indonesia*, 4(1), 18–25.
<https://doi.org/10.47507/obstetri.v4i1.59>
- World Health Organization. (2020). *Situation reports*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/situation-reports>